

ABSTRAK

PT Mandiri Jogja International (M-JOINT) merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai jenis tas kerja dan dompet untuk pria dan wanita serta tas *fashion* khusus untuk wanita. Perusahaan ini memiliki beberapa departemen, salah satunya adalah Gudang yang berkewajiban menangani masalah persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku merupakan salah satu hal yang menentukan apakah kebutuhan konsumen terpenuhi atau tidak, selain itu perusahaan juga harus menjaga jumlah persediaan untuk menghindari kemungkinan kekosongan bahan baku. Melihat kebutuhan bahan baku pembantu yaitu aksesoris tas dalam laporan bulanan tahun 2016 dengan pembelian aksesoris yang masih berdasarkan intuisi, terjadi kekurangan aksesoris pada bulan Maret dimana kebutuhan aksesoris sebanyak 1446 item, On Hand sebanyak 52 item dan pembelian aksesoris sebanyak 1200 item maka kekurangan aksesoris sebanyak 246 item, maka dari itu perlu dilakukan perencanaan persediaan bahan baku pembantu aksesoris tas dengan menggunakan metode perencanaan persediaan yang baik.

Metode yang selama ini digunakan oleh perusahaan dalam melakukan pemesanan aksesoris hanyalah berdasarkan intuisi atau *physical inventory* dimana kelemahannya adalah sering terjadinya kehabisan stok. Penelitian ini akan membuat kebijakan persediaan mengenai kuantitas dan interval pemesanan yang optimal menggunakan metode gabungan P dan Q yang lebih fleksibel untuk diterapkan pada perusahaan.

Dengan metode gabungan P dan Q bisa dilakukan dengan lebih efektif karena memberikan kuantitas optimal (Q) yang dapat meminimalisir total *cost* sebesar Rp 7.786.851 atau sebesar 65%.

Kata kunci : Persediaan, Metode gabungan P dan Q, aksesoris

ABSTRACT

PT Mandiri Jogja International (M-JOINT) is a company that produces various kinds of briefcases and wallets for men and women, as well as fashion handbags for women. The company has several departments, one of them is Warehouse which is obliged to handle of raw materials inventory. Raw material inventory is one of decisive things that determine whether the consumer needs are fulfilled or not, in addition the company should maintain the amount of inventory to avoid possibility of raw material emptiness. Seeing of the raw material needed based on monthly report of bag accessories in 2016 with the purchase of accessories that still based on intuition, there is a lack of accessories in March where the accessories needed as much as 1446 items, On Hand as much as 52 items and purchase of accessories as much as 1200 items then the lack of accessories as much as 246 items, therefore it is necessary to analyze inventory planning of the auxiliary raw material for bag accessories by using good inventory planning method.

The method used by the company in ordering accessories is only based on intuition or physical inventory where the weakness is often out of stock. This research will create an inventory policy of optimal order quantity and interval using a more flexible and flexible P dan Q method to apply in the company.

With the combined method of P and Q can be done more effectively because it gives an optimal quantity (Q) which can be minimized total cost of Rp 7.786.851 or equal to 65%.

Keywords : inventory, combined methods P dan Q, Accessories.